



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian tentang ikonografi *splatter* pada konteks budaya terhadap film *Dawn of the Dead* karya George A. Romero (1978) dan *Tokyo Gore Police* karya Yoshihiro Nishimura (2008). Kedua film ini adalah film yang berbeda. Film *Dawn of the Dead* berbicara mengenai kultur pada film *splatter* Amerika sedangkan film *Tokyo Gore Police* berbicara mengenai kultur pada film *splatter* Jepang.

Penulis menggunakan metode analisa isi. Metode ini diterapkan dengan melakukan analisa terhadap konten dengan mengklasifikasi materi yang berupa tulisan menjadi kesimpulan yang valid. Kesimpulan ini berdasarkan kemampuan bagaimana penerima pesan memahami maksud dari pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan (Weber,1990.hlm. 5).

#### **3.2. Sinopsis**

##### **3.2.1. *Dawn of the Dead***

Di kota Philadelphia, Francine bekerja di stasiun radio swasta dikejutkan dengan berita wabah *zombie* menyerang kota. Francine kemudian dijemput oleh Stephen kekasihnya untuk melarikan diri dengan menaiki helikopter. Mereka akan bertemu dengan kedua teman Stephen yang bekerja sebagai anggota polisi yaitu Roger dan Peter. Dalam rencana pelarian diri menggunakan helikopter

keempat sekawan itu kehabisan bahan bakar. Sehingga Stephen sebagai pilot dan atas persetujuan teman-temannya mendarat di sebuah *mall* besar untuk bersembunyi.

### **3.2.2. *Tokyo Gore Police***

*Tokyo Gore Police* mengambil *setting* waktu di abad mendatang di tengah kehancuran Jepang. Ruka, seorang perempuan bekerja di *Tokyo Police Corporation* sebagai pemburu mutan jenis *engineer*. Mutan jenis ini dapat memanipulasi luka menjadi senjata. Dalam perjalanannya, Ruka bertemu dengan Key Man. Ruka bertarung dan kalah sehingga mendapatkan tumor berbentuk kunci dari Key Man. Ruka berubah menjadi setengah manusia dan setengah monster.

## **3.3. Tahapan Kerja**

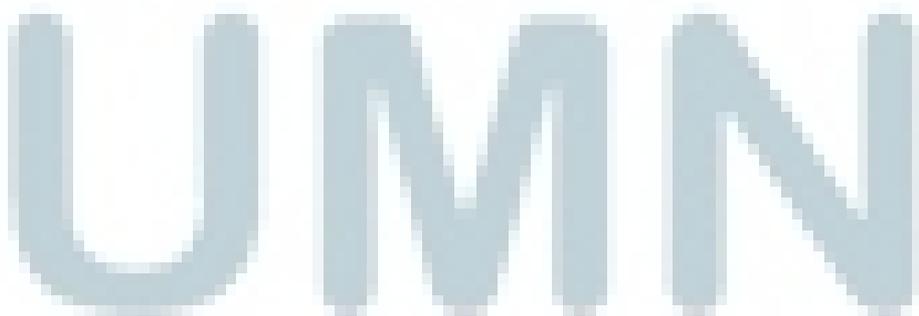
Berikut adalah tahapan kerja yang dilakukan penulis dalam melakukan analisa ikonografi *splatter* dalam konteks budaya pada film *Dawn of the Dead* dan *Tokyo Gore Police*.

### **3.3.1. Mencari Teori Dasar**

Penulis mencari teori dasar yang berkaitan dengan ikonografi *splatter* untuk menjelaskan ikonografi terhadap kedua film yaitu *Dawn of the Dead* dan *Tokyo Gore Police*.

### **3.3.2. Menonton Film dan Mencatat**

Penulis menonton kedua film sebanyak tujuh kali dan melakukan kegiatan mencatat berdasarkan batasan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam kegiatan menonton penulis mendapatkan perbandingan kultur secara signifikan pada keseluruhan film.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It features a circular emblem with a stylized building or tower structure inside, and the letters 'UMMN' in a bold, sans-serif font below it.